

LAPORAN PENGELOLAAN PINJAMAN DAN HIBAH PEMERINTAH

SEMESTER II TAHUN 2017



**DIREKTORAT PINJAMAN DAN HIBAH
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO
KEMENTERIAN KEUANGAN**

PENGARAH
Direktur Pinjaman dan Hibah

PENANGGUNG JAWAB
Tormarbulang Lumbantobing

DEWAN REDAKSI
Eka Taufik
Aisyah Mayuliani
Jainal Abidin
Yovan Rizaldy

EDITING LAYOUT
Purnoto
Nizar Abdillah

SEKRETARIAT
Saiful Arif
Detty K.W.
Indah P.

KONTRIBUTOR FOTO
OTLI DJPPR

KONTRIBUTOR *CONTENT*
Seluruh Pegawai Direktorat Pinjaman dan
Hibah

LAPORAN PENGELOLAAN PINJAMAN DAN HIBAH PEMERINTAH

SEMESTER II TAHUN 2017



**DIREKTORAT PINJAMAN DAN HIBAH
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN RISIKO
KEMENTERIAN KEUANGAN**

DAFTAR ISI

hal

2	KILAS KINERJA
3	Sambutan Direktur Pinjaman dan Hibah
5	<i>Highlight</i> Pengelolaan Pinjaman dan Hibah
11	PINJAMAN DAN HIBAH BARU
12	Pinjaman Multilateral
12	A. World Bank
14	B. ADB
15	C. AIF
17	Pinjaman Bilateral
17	A. Pemerintah Perancis
17	B. Pemerintah Jepang
18	C. Pemerintah Jerman
20	Pinjaman KSA/LPKE
21	Pinjaman Dalam Negeri
22	Hibah Multilateral
22	A. World Bank
22	B. ADB
23	C. UNDP
25	Hibah Bilateral
25	A. Pemerintah Australia
27	AMANDEMEN PINJAMAN DAN HIBAH ON-GOING
28	Amandemen Pinjaman Multilateral
28	A. ADB
29	B. IDB
30	C. World Bank
32	D. IFAD

33	Amandemen Pinjaman Bilateral
33	A. Pemerintah Jepang
35	B. Pemerintah Tiongkok
36	C. Pemerintah Spanyol
37	D. Pemerintah Jerman
37	E. Pemerintah Korea Selatan
39	Amandemen Hibah Multilateral
39	A. World Bank
40	B. ADB
41	Amandemen Hibah Bilateral
41	A. Pemerintah Australia
42	Amandemen Pinjaman KSA/LPKE
43	Amandemen Pinjaman Dalam Negeri
44	PENUTUPAN MASA LAKU PINJAMAN DAN HIBAH
45	Pinjaman Multilateral
45	A. World Bank
46	B. ADB
48	Pinjaman Bilateral
48	A. Pemerintah Jepang
49	B. Pemerintah Jerman
50	DAFTAR ISTILAH



Salah satu pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kapasitas transportasi di kawasan Jakarta yang akan berkontribusi untuk mengurangi kemacetan lalu lintas yang semakin meningkat, yaitu pembangunan Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) sepanjang $\pm 110,8$ km yang dibiayai dengan pinjaman dari JICA sebesar JPY125,24 juta.

KILAS KINERJA

SAMBUTAN DIREKTUR PINJAMAN DAN HIBAH

Yth. Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko;
Para rekan sejawat;
Para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Assalamu'alaikumWarrahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,

Puji syukur kami sampaikan ke hadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Pengelolaan Pinjaman dan Hibah periode Juli s.d. Desember 2017.

Indonesia merupakan negara berkembang yang masih membutuhkan pendanaan besar untuk pembangunan khususnya di bidang infrastruktur, baik yang bersifat hard maupun soft infrastructure.

Untuk itu, pinjaman dan hibah sebagai sumber pembiayaan pembangunan memiliki peran yang penting, dan harus dikelola secara prudent, efektif, efisien, dan transparan.

Direktorat Pinjaman dan Hibah mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pinjaman dan hibah pemerintah. Guna mewujudkan penyelenggaraan asas transparan, melalui publikasi informasi, Direktorat Pinjaman dan Hibah telah menerbitkan laporan pengelolaan pinjaman yang bersumber dari luar dan dalam negeri serta hibah luar negeri, secara periodik baik bulanan maupun semesteran.

Laporan Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Semester II Tahun 2017 merupakan kompilasi dari laporan bulanan selama periode bulan Juli s.d. Desember 2017 yang telah ditayangkan melalui website www.djppr.kemenkeu.go.id.

Selama periode semester II tahun 2017, total nilai komitmen pinjaman yang diterima Pemerintah sebesar ekuivalen USD5,19 milyar yang terdiri dari 51 perjanjian pinjaman. Mayoritas pinjaman bersumber dari Pinjaman Multilateral sebesar 47,26%, kemudian diikuti Pinjaman Bilateral sebesar 33,93%, Pinjaman KSA/LPKE sebesar 16,52% dan Pinjaman Dalam Negeri sebesar 2,29% dari total pinjaman.

Amandemen perjanjian pada periode Juli s.d. Desember 2017 meliputi 45 perjanjian baik pinjaman maupun hibah, jumlah amandemen dimaksud naik dibandingkan dengan periode semester sebelumnya yakni sebanyak 43 perjanjian. Amandemen terdiri dari perpanjangan masa laku perjanjian (46,77%), realokasi antar kategori (20,97%), perpanjangan waktu pengaktifan (8,06%), partial cancellation (3,23%), perubahan nilai kontrak (1,61%) dan lain-lain (19,35%) berupa perubahan desain, pengunduran pembayaran arrangement fee, pemunduran cicilan pokok pertama, penambahan pokok kegiatan, dan perubahan pada institusional arrangement.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada segenap pegawai di lingkungan Direktorat Pinjaman dan Hibah atas dedikasi dan kontribusi yang tinggi dalam melaksanakan pengelolaan pinjaman dan hibah dengan terus menunjukkan perbaikan.

Tidak lupa ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh stakeholders yang senantiasa mendukung pengelolaan pinjaman dan hibah yang baik. Harapan kami semoga laporan pengelolaan pinjaman dan hibah semester II tahun 2017 dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas kepada para stakeholder. Untuk penyempurnaan laporan periode berikutnya tentu kami membutuhkan saran, kritik dan tanggapan yang bersifat konstruktif.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, Maret 2018

Direktur Pinjaman dan Hibah

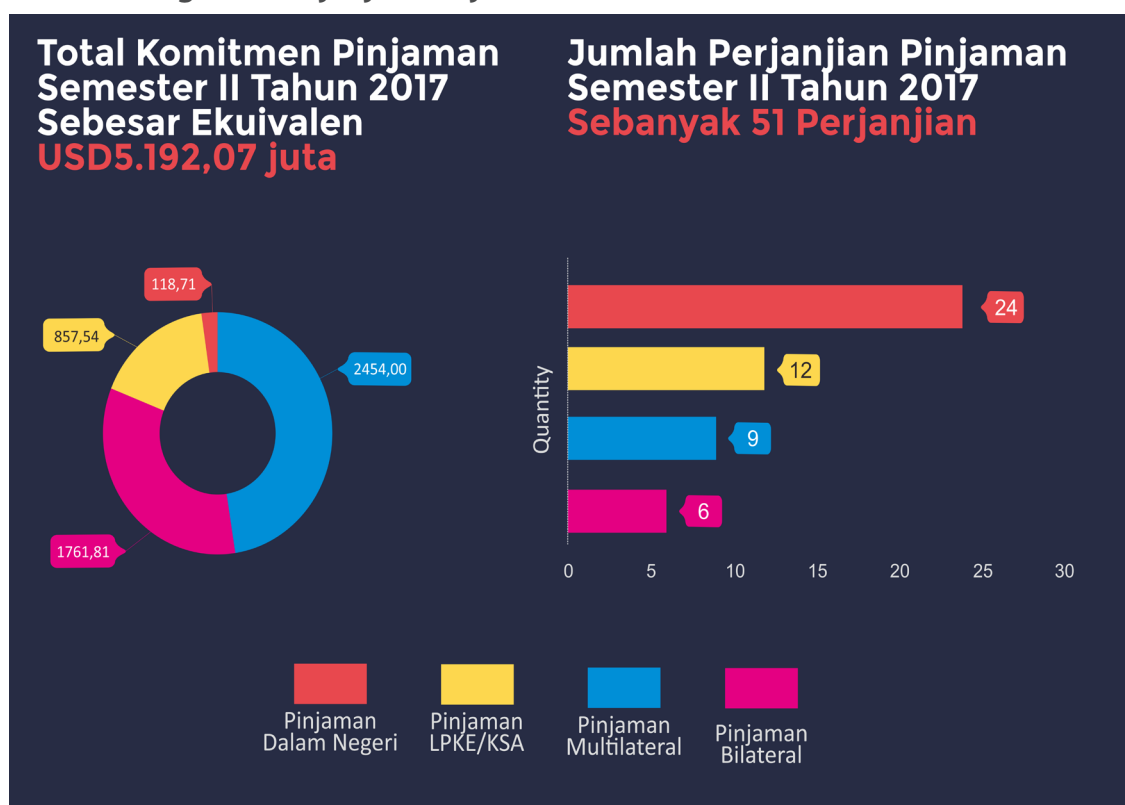
HIGHLIGHT PENGELOLAAN PINJAMAN DAN HIBAH

Undang-Undang No 17 Tahun 2003, antara lain mengamanatkan bahwa Keuangan Negara harus dikelola secara transparan. Sebagai bagian dari keuangan negara, pengelolaan pinjaman dan hibah perlu dipublikasikan dalam rangka pelaksanaan asas transparansi.

Pengelolaan pinjaman dan hibah yang dilaksanakan oleh Direktorat Pinjaman dan Hibah antara lain mencakup: (i) penandatanganan perjanjian pinjaman dan hibah; (ii) amandemen atas perjanjian pinjaman dan hibah; (iii) penutupan masa laku penarikan pinjaman dan hibah; dan (iv) pengelolaan *Debt Swap*.

Laporan ini merupakan laporan pengelolaan pinjaman dan hibah yang dilaksanakan Direktorat Pinjaman dan Hibah pada periode Semester II Tahun 2017.

Penandatanganan Perjanjian Pinjaman dan Hibah



Pada semester II Tahun 2017, Pemerintah Indonesia telah menandatangani 51 perjanjian pinjaman senilai ekuivalen USD5.192,07 juta dan tujuh perjanjian hibah senilai ekuivalen USD60 juta. Perjanjian yang ditandatangani terdiri dari sembilan perjanjian Pinjaman Multilateral sebesar ekuivalen USD2.454,00 juta, enam perjanjian Pinjaman Bilateral sebesar ekuivalen USD1.761,81 juta, 12 perjanjian Pinjaman Kreditur Swasta Asing (KSA)/Lembaga Penjamin Kredit Ekspor (LPKE) sebesar ekuivalen USD857,54 juta, dan 24 Realisasi Perjanjian Pinjaman Dalam Negeri sebesar ekuivalen USD118,71 juta. Selain pinjaman, Pemerintah Indonesia juga menandatangani perjanjian hibah dengan donor multilateral sebanyak enam perjanjian sebesar ekuivalen USD35,07 juta dan satu dengan donor bilateral sebesar ekuivalen USD24,94 juta.

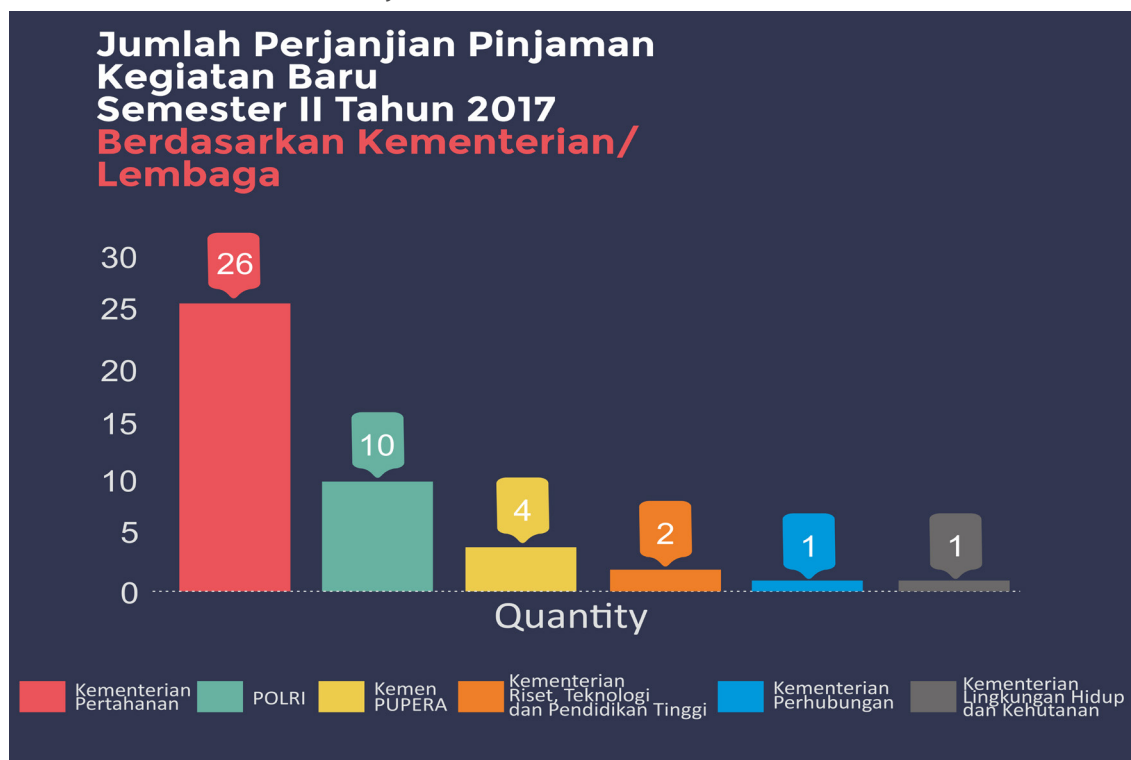
Berdasarkan sumbernya, pinjaman terbesar adalah dari Pinjaman Multilateral sebesar 47,26%, kemudian diikuti Pinjaman Bilateral sebesar 33,93%, KSA/LPKE sebesar 16,52% dan Pinjaman Dalam Negeri sebesar 2,29%.

Pinjaman multilateral senilai ekuivalen USD2.454,00 juta, bersumber dari tiga lender yaitu *World Bank*, *Asean Infrastructure Fund (AIF)*, dan *Asian Development Bank (ADB)*.

1. *World Bank*, berupa pinjaman kegiatan untuk i) *National Affordable Housing Project Program (NAHP)* sebesar USD450,00 juta, dan ii) *Preparation of Proposed Tourism Development Operation/ Integrated Masterplans for Priority Tourism Development* sebesar USD4,00 juta. Pinjaman dari *World Bank* juga berupa pinjaman tunai untuk i) *Indonesia Social Sector Assistance Reform Project* sebesar USD200,00 juta, dan ii) *Second Indonesia Fiscal Reform Development Policy Loan* sebesar USD300,00 juta. Pinjaman *Indonesia Social Sector Assistance Reform Project* merupakan pinjaman pertama dengan konsep *Program for Result (P4R)*, dimana pencairan pinjaman didasarkan pada hasil yang dicapai oleh program.
2. *AIF*, berupa pinjaman kegiatan untuk *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program* sebesar USD100 juta, dan pinjaman tunai untuk *Sustainable and Inclusive Energy Program – Subprogram 2* sebesar USD100 juta.
3. *ADB*, berupa pinjaman kegiatan untuk *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program* sebesar USD500 juta, dan pinjaman tunai untuk i) *Financial Market Development and Inclusion Program - Subprogram 2* sebesar USD400 juta, dan ii) *Sustainable and Inclusive Energy Program – Subprogram 2* sebesar USD200 juta.

Pinjaman Bilateral senilai ekuivalen USD1.761,81 juta berasal dari *development partners* sebagai berikut:

1. *JICA* Jepang, digunakan untuk kegiatan i) *Development of World Class University with Socio Entrepreneurial Spirit at Universitas Gadjah Mada* sebesar ekuivalen USD73,74 juta, dan ii) *Patimban Port Development Project (I)* sebesar ekuivalen USD1.055,25 juta.
2. *AFD* Perancis, berupa pinjaman tunai untuk *Sustainable and Inclusive Energy Program Subprogram II* sebesar ekuivalen USD119,40 juta



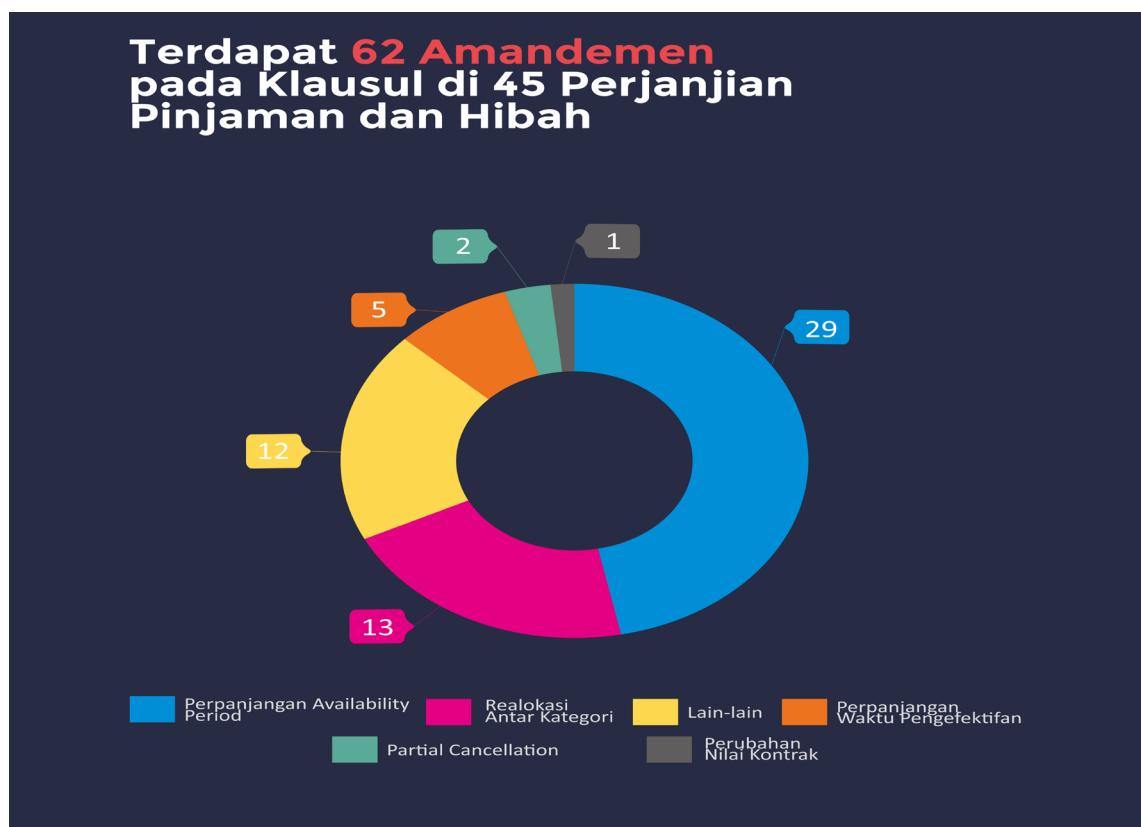
3. KfW Jerman, berupa pinjaman tunai untuk i) *First Indonesia Logistic Reform Development Policy Loan (Subprogram 1)* sebesar eq USD238,80 juta, ii) *Sustainable and Inclusive Energy Program (SIEP) Subprogramme 2* sebesar eq USD238,80 juta, dan pinjaman kegiatan untuk Hasanuddin University Hospital Development sebesar eq USD35,82 juta.

Pada Periode Juli - Desember 2017, Pemerintah menandatangani KSA/LPKE yang dimanfaatkan untuk membiayai sembilan kegiatan pengadaan alutsista di Kementerian Pertahanan senilai USD809,99 juta dengan lender dari BBVAIT Italia, Bayerische Landesbank Jerman, BNP Paribas Perancis, CEB Ceko, Credit Agricole and Investment Bank Perancis, Bank Mandiri cabang Caymand Island dan Bank BNI cabang Hong Kong. Kemudian, pinjaman juga digunakan untuk pembiayaan tiga pengadaan Almtsus POLRI senilai USD47,56 juta yang berasal dari Bank BNI cabang Hong Kong, Bank BNI cabang Tokyo, dan Bank BNI cabang Singapore.

Perjanjian realisasi PDN pada semester II tahun 2017, terdapat 24 perjanjian realisasi PDN yang ditandatangani dengan nilai ekuivalen USD118,71 juta. Perjanjian realisasi tersebut merupakan bagian dari Perjanjian Payung Pinjaman Dalam Negeri tahun 2016 antara Pemerintah Indonesia dengan PT. BNI (Persero) Tbk (3 perjanjian), Perjanjian Payung Pinjaman Dalam Negeri tahun 2017 tahap I antara Pemerintah Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (7 perjanjian), dan Pinjaman Payung Pinjaman Dalam Negeri tahun 2017 tahap II antara Pemerintah Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (14 perjanjian).

Apabila dilihat dari jumlah perjanjian pinjaman dan hibah yang ditandatangani, Kementerian Pertahanan merupakan instansi yang paling banyak menerima pinjaman dengan 26 perjanjian, diikuti Kepolisian RI dengan 10 perjanjian dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan 6 perjanjian.

Amandemen atas Perjanjian Pinjaman dan Hibah



Pada Semester II tahun 2017, terdapat amandemen atas perjanjian pinjaman dan hibah on going. Pemerintah telah melakukan amandemen 45 perjanjian yang mencakup 62 perubahan dengan rincian 19 perubahan Pinjaman Multilateral, 15 perubahan Pinjaman KSA/LPKE, 14 perubahan Pinjaman Bilateral, 5 perubahan PDN, 6 perubahan Hibah Multilateral dan 3 perubahan Hibah Bilateral.

Amandemen terdiri dari perpanjangan masa laku perjanjian (46,77%). Selanjutnya berupa realokasi antar kategori (20,97%), perpanjangan waktu pengefektifan (8,06%), partial cancellation (3,23%), perubahan nilai kontrak (1,61%) dan lain-lain (19,35%) berupa perubahan perubahan desain, pengunduran pembayaran arrangement fee, pemunduran cicilan pokok pertama, penambahan pokok kegiatan, dan perubahan pada institusional arrangement.

Dalam periode ini, *executing agency* yang melakukan amandemen perjanjian baik pinjaman maupun hibah adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebanyak 16 amandemen, Kementerian Pertahanan sebanyak 14 amandemen, Kepolisian RI sebanyak 9 amandemen, PT PLN sebanyak 8 amandemen, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebanyak 6 amandemen, Kementerian Perhubungan sebanyak 3 amandemen, Bappenas dan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebanyak masing-masing 2 amandemen, Kementerian Keuangan, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Pertanian dan LIPI masing-masing sebanyak 1 amandemen.

Penutupan Masa Laku Pinjaman dan Hibah

Pada Semester II tahun 2017, terdapat penutupan masa laku delapan perjanjian pinjaman yang terdiri dari lima perjanjian Pinjaman Multilateral dan tiga perjanjian Pinjaman Bilateral.



Lima perjanjian multilateral yang mengalami penutupan masa laku terdiri tiga pinjaman dari ADB dan dua pinjaman dari World Bank. Pinjaman dari ADB tersebut terdiri dari *Financial Market Development and Inclusion Program - Subprogram 2 (FMDIP-Subprogram 2)* dengan *Executing Agency* Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan, dan dua pinjaman untuk *Integrated Citarum Water Resources Management Investment Program (ICWRMIP) - PFR 1* dengan *Executing Agency* Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPERA. Sedangkan dua pinjaman dari World Bank terdiri dari *First Indonesia Logistics Reform Development Policy Loan* dengan *Executing Agency* Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, dan *Statistical Capacity Building-Change and Reform for the Development of Statistics (STATCAP-CERDAS) Project* dengan *Executing Agency* Badan Pusat Statistik.

Kemudian untuk tiga perjanjian pinjaman bilateral yang mengalami penutupan masa laku pinjaman terdiri dari dua pinjaman JICA dan satu pinjaman Export-Import Bank of China. Dua pinjaman dari JICA terdiri dari *Lower Solo River Improvement Project* dan *Participatory Irrigation Rehabilitation and Improvement Management Project* dengan *Executing Agency* Kementerian PUPERA. Sedangkan untuk satu perjanjian pinjaman dari Export-Import Bank of China adalah *Development of Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Phase I* dengan *Executing Agency* Kementerian PUPERA.



Laboratorium Sentral Universitas Padjajaran, Bandung dibangun dengan sumber dana dari Islamic Development Bank (IDB) dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian lanjut bidang Herbal Sciences secara multidisiplin dengan melibatkan peneliti dari beberapa fakultas di Universitas Padjajaran yang berorientasi produk yang dapat diaplikasikan pada masyarakat. Laboratorium ini merupakan laboratorium pendidikan bagi mahasiswa maupun kegiatan pelatihan internal dan eksternal.

PINJAMAN & HIBAH BARU

PINJAMAN MULTILATERAL

Pinjaman Multilateral yang diterima Pemerintah Indonesia pada semester II tahun 2017 sebanyak 9 perjanjian pinjaman senilai USD2.454,00 juta yang berasal dari World Bank, ADB, dan AIF.



A. WORLD BANK

1 *Indonesia Social Sector Assistance Reform Project*

Pinjaman ini merupakan pinjaman tunai dengan konsep Program for Result (P4R), dimana pencairan pinjaman didasarkan pada hasil yang dicapai oleh program, dengan tujuan (i) perluasan cakupan dan lingkup Program Keluarga Harapan (PKH) terutama untuk daerah remote dan dengan kebutuhan khusus; (ii) penguatan delivery system PKH dan (iii) perbaikan koordinasi antara PKH dan program bantuan sosial lainnya.

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	USD200.000.000,00
<i>Signing Date</i>	10 Juli 2017
<i>Closing Date</i>	30 Juni 2021
<i>Interest Rate</i>	6M USD LIBOR + 1.00% p.a.
<i>Commitment Fee</i>	0,25% p.a. dari undisbursed amount
<i>Front-end Fee</i>	0.25% flat
<i>Maturity Period</i>	13 tahun
<i>Grace Period</i>	6 tahun
<i>Repayment Period</i>	7 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Sosial

2 *Preparation of Proposed Tourism Development Operation/Integrated Masterplans for Priority Tourism Destinations*

Kegiatan bertujuan untuk menyusun integrated masterplan pembangunan tiga Destinasi Pariwisata Prioritas di Indonesia yaitu Danau Toba, Borobudur, dan Mandalika (NTB).

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	USD4.000.000,00
<i>Signing Date</i>	21 November 2017
<i>Closing Date</i>	30 Agustus 2018
<i>Interest</i>	6M USD LIBOR + Fixed Spread
<i>Maturity</i>	masih menunggu main loan
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

3 *Second Indonesia Fiscal Reform Development Policy Loan*

Pinjaman ini merupakan pinjaman tunai yang bertujuan untuk pengembangan sektor fiskal Indonesia melalui (i) peningkatan komposisi belanja negara, penyerapan anggaran, dan efisiensi belanja negara, (ii) peningkatan efisiensi administrasi perpajakan, manajemen komplain dan kemampuan audit, serta mengurangi biaya pembayaran pajak dan (iii) peningkatan potensi penerimaan dan efisiensi ekonomi kebijakan perpajakan.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD300.000.000,00
<i>Signing Date</i>	27 November 2017
<i>Closing Date</i>	30 Juni 2018
<i>Interest Rate</i>	6M USD LIBOR + 1,20% p.a.
<i>Commitment Fee</i>	0,25% p.a. dari undisbursed amount
<i>Front end Fee</i>	0.25% flat
<i>Maturity Period</i>	20 tahun
<i>Grace Period</i>	5 tahun
<i>Repayment Period</i>	15 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Keuangan

4 *National Affordable Housing Program Project (NAHP)*

Kegiatan bertujuan mendukung Program Satu Juta Rumah dalam rangka meningkatkan akses rumah tangga berpenghasilan rendah terhadap perumahan terjangkau melalui dukungan teknis dan pembiayaan.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD125.000.000
<i>Signing Date</i>	29 Mei 2017
<i>Closing Date</i>	30 Juni 2023
<i>Interest Rate</i>	6M USD LIBOR + 1.00% p.a.
<i>Commitment Fee</i>	0,25% p.a. dari undisbursed amount
<i>Front end Fee</i>	0,25% flat
<i>Maturity Period</i>	14,5 tahun
<i>Grace Period</i>	4,5 tahun
<i>Repayment Period</i>	10 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



B. ADB

1 *Financial Market Development and Inclusion Program - Subprogram 2*

Pinjaman ini merupakan pinjaman tunai yang bertujuan untuk meningkatkan pengembangan sektor keuangan yang stabil, dalam dan inklusif yang dapat mendukung Pemerintah dalam mencapai tujuan jangka menengah, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan mendorong pembangunan yang inklusif.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD400.000.000,00
<i>Signing Date</i>	18 Juli 2017
<i>Closing Date</i>	31 Maret 2018
<i>Interest Rate</i>	6M USD LIBOR + 0,50% p.a.
<i>Commitment Fee</i>	0,25% p.a. dari undisbursed amount
<i>Maturity Period</i>	15 tahun
<i>Grace Period</i>	3 tahun
<i>Repayment Period</i>	12 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Keuangan

2 *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program*

Kegiatan yang dibiayai co-financing dengan AIF ini bertujuan meningkatkan ketahanan pangan, melalui peningkatan pendapatan pertanian beririgasi, penguatan kerangka kelembagaan pertanian beririgasi berkelanjutan, perbaikan sistem dan kapasitas pengelolaan, operasi dan pemeliharaan irigasi, serta peningkatan infrastruktur jaringan irigasi.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD500.000.000,00
<i>Signing Date</i>	31 Juli 2017
<i>Closing Date</i>	30 Juni 2023
<i>Interest Rate</i>	6M LIBOR + 0,50% p.a.
<i>Commitment Fee</i>	0,15 % p.a. dari undisbursed amount
<i>Maturity Period</i>	17,5 tahun
<i>Grace Period</i>	8 tahun
<i>Repayment Period</i>	9,5 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

3 Sustainable and Inclusive Energy Program – Subprogram 2

Pinjaman ini merupakan pinjaman tunai yang bertujuan untuk meningkatkan pasokan dan akses energi yang berkelanjutan, mencakup: (a) peningkatan sustainabilitas fiskal dan sektor tata kelola pemerintahan; (b) meningkatkan partisipasi sektor swasta di pasar gas dan energi; (c) memperkuat regulasi untuk meningkatkan akses terhadap opsi energi bersih.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD400.000.000,00
<i>Signing Date</i>	28 September 2017
<i>Closing Date</i>	31 Maret 2018
<i>Interest Rate</i>	6M LIBOR + 0,50% p.a.
<i>Commitment Fee</i>	0,15 % p.a. dari undisbursed amount
<i>Maturity Period</i>	15 tahun
<i>Grace Period</i>	3 tahun
<i>Repayment Period</i>	12 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian



C. ASEAN Infrastructure Fund

1 Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program

Kegiatan yang dibiayai co-financing dengan ADB ini bertujuan meningkatkan ketahanan pangan, melalui peningkatan pendapatan pertanian beririgasi, penguatan kerangka kelembagaan pertanian beririgasi berkelanjutan, perbaikan sistem dan kapasitas pengelolaan, operasi dan pemeliharaan irigasi, serta peningkatan infrastruktur jaringan irigasi.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD100.000.000,00
<i>Signing Date</i>	31 Juli 2017
<i>Closing Date</i>	30 Juni 2023
<i>Interest Rate</i>	6M USD LIBOR + 1,40% p.a.
<i>Commitment Fee</i>	-
<i>Maturity Period</i>	17,5 tahun
<i>Grace Period</i>	8 tahun
<i>Repayment Period</i>	9,5 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

2 Sustainable and Inclusive Energy Program – Subprogram 2

Pinjaman ini merupakan pinjaman tunai yang bertujuan untuk meningkatkan pasokan dan akses energi yang berkelanjutan, mencakup: (a) peningkatan sustainabilitas fiskal dan sektor tata kelola pemerintahan; (b) meningkatkan partisipasi sektor swasta di pasar gas dan energi; (c) memperkuat regulasi untuk meningkatkan akses terhadap opsi energi bersih.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD100.000.000,00
<i>Signing Date</i>	28 September 2017
<i>Closing Date</i>	31 Maret 2018
<i>Interest Rate</i>	6M LIBOR + 1,40% p.a.
<i>Commitment Fee</i>	0,15 % p.a. dari undisbursed amount
<i>Maturity Period</i>	15 tahun
<i>Grace Period</i>	3 tahun
<i>Repayment Period</i>	12 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

PINJAMAN BILATERAL

Pinjaman Bilateral yang diterima Pemerintah Indonesia pada semester II tahun 2017 sebanyak 6 perjanjian pinjaman senilai Equiv USD1,7 miliar yang berasal dari Pemerintah Perancis, Pemerintah Jepang dan Pemerintah Jerman.



A. PEMERINTAH REPUBLIK PERANCIS

1 Sustainable and Inclusive Energy Program Subprogram II

Pinjaman ini merupakan pinjaman tunai yang bertujuan untuk mengembangkan sektor energi yang menyeluruh dan berkelanjutan melalui peningkatan iklim investasi pada sektor energi, investasi pada penggunaan energi yang diperbaharui dan efisiensi energi, serta perluasan akses pada energi modern.

Terms and Conditions	
Amount	EUR100.000.000,00
Signing Date	17 November 2017
Closing Date	1 Juni 2018
Interest Rate	1,89% p.a.
Maturity Period	15 tahun
Grace Period	5 tahun
Repayment Period	10 tahun
Executing Agency	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian



B. PEMERINTAH JEPANG

1 Development of World Class University with Socio Entrepreneurial Spirit at Universitas Gadjah Mada

Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UGM dengan pembangunan dan perbaikan gedung serta fasilitas pendidikan dan penelitian, sehingga dapat berkontribusi untuk pengembangan sumber daya manusia Indonesia di bidang industri.

Terms and Conditions	
Amount	JPY8.309.000.000,00
Signing Date	15 November 2017
Closing Date	14 Maret 2025
Interest Rate	JFY LIBOR + 0,15% p.a. (Civil Work) Floor 0,1% & Ceiling 6,521% 0,01% p.a. (Consulting Services)
Front end fee	0,2%
Maturity Period	25 tahun
Grace Period	7 tahun
Repayment Period	18 tahun
Executing Agency	Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

2 Patimban Port Development Project (I)

Kegiatan bertujuan membangun pelabuhan laut internasional dan akses jalan di daerah Subang Provinsi Jawa Barat untuk penguatan kapasitas logistik di kawasan Metropolitan Jakarta dan untuk meningkatkan aktivitas ekonomi di wilayah sekitar sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia

Terms and Conditions	
Amount	JPY118.906.000.000,00
Signing Date	15 November 2017
Closing Date	14 Maret 2026
Interest Rate	0,1% p.a. (Civil Work) 0,01% p.a. (Consulting Services)
Front end Fee	0.2%
Maturity Period	40 tahun
Grace Period	12 Tahun
Repayment Period	28 tahun
Executing Agency	Kementerian Perhubungan



C. PEMERINTAH JERMAN

1 First Indonesia Logistic Reform Development Policy Loan

Pinjaman ini merupakan pinjaman tunai yang bertujuan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional di sektor logistik melalui (i) peningkatan kinerja pelabuhan, (ii) peningkatan jasa logistik, dan (iii) penguatan proses perdagangan.

Terms and Conditions	
Amount	EUR200.000.000,00
Signing Date	30 Maret 2017
Closing Date	30 Desember 2017
Interest Rate	1,30% p.a.
Commitment Fee	0,25% p.a. dari undisbursed amount
Management Fee	0,40%
Maturity Period	11 tahun
Grace Period	3 tahun
Repayment Period	8 tahun
Executing Agency	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

2 Sustainable and Inclusive Energy Program (SIEP) Subprogramme 2

Pinjaman ini merupakan pinjaman tunai yang bertujuan untuk meningkatkan pasokan daya dari sumber energy yang berkelanjutan dan lebih mudah diakses, meliputi: (i) perbaikan fiscal sustainability governance sektor energi; (ii) memungkinkan partisipasi private sector dalam pasar daya dan gas; dan (iii) perbaikan regulatory environment untuk peningkatan akses pada opsi clean energy.

Terms and Conditions	
Amount	EUR200.000.000,00
Signing Date	1 November 2017
Closing Date	30 Juni 2018
Interest Rate	1,25% p.a.
Commitment Fee	0,25% p.a. dari undisbursed amount
Management Fee	0,40% flat
Maturity Period	11 tahun
Grace Period	3 tahun
Repayment Period	8 tahun
Executing Agency	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

3 Hasanuddin University Hospital Development

Kegiatan bertujuan untuk mengembangkan rumah sakit pendidikan Universitas Hasanuddin Makasar dengan cakupan: (i) Pengadaan peralatan untuk memenuhi standar RS kelas B; (ii) Penyelesaian pembangunan gedung; (iii) Pengembangan SDM; (iv) Pengembangan telemedicine dan sistem informasi manajemen; dan (v) Manajemen dan konsultan

Terms and Conditions	
Amount	EUR30.000.000,00
Signing Date	1 November 2017
Closing Date	15 November 2022
Interest Rate	2,55% p.a.
Commitment Fee	0,25% p.a. dari undisbursed amount
Management Fee	0,40% flat
Maturity Period	15 tahun
Grace Period	5 tahun
Repayment Period	10 tahun
Executing Agency	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

PINJAMAN LPKE/KSA

Pinjaman LPKE/KSA yang diterima Pemerintah Indonesia pada semester II tahun 2017 sebanyak 12 perjanjian pinjaman senilai ekuivalen USD857,54 juta berasal dari bank komersial yang berlokasi di Singapura, Hongkong, Perancis, Amerika Serikat, Italia, Jepang, Ceko, dan Jerman.

No	Nama Lender	Tanggal Tanda Tangan	Mata Uang	Nilai
1	PT BNI (Persero) Tbk cabang Tokyo	8 Agustus 2017	USD	12.707.508,50
2	PT BNI (Persero) Tbk cabang Hongkong	29 November 2017	USD	34.000.000,00
3	PT BNI (Persero) Tbk cabang Hongkong	14 September 2017	USD	25.499.984,74
4	PT BNI (Persero) Tbk cabang Singapore	20 Oktober 2017	USD	9.350.000,00
5	BBVA, Italy	25 Oktober 2017	EUR	19.346.850,00
6	BBVA, Italy	25 Oktober 2017	EUR	24.184.200,00
7	BBVA, Italy	25 Oktober 2017	EUR	18.893.927,27
8	Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Perancis	6 September 2017	EUR	100.533.750,00
9	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cabang Cayman Island	20 September 2017	USD	321.300.000,00
10	Bayerische Landesbank, Jerman	30 Oktober 2017	EUR	21.335.000,00
11	Czech Export Bank	29 September 2017	USD	130.474.830,00
12	BNP Paribas, Perancis	29 Desember 2017	CHF	101.946.786,00

PINJAMAN DALAM NEGERI

Pada Semester II tahun 2017, telah ditandatangani 24 realisasi Pinjaman Dalam Negeri senilai Rp1,43 triliun. Perjanjian realisasi tersebut merupakan bagian dari Perjanjian Payung Pinjaman Dalam Negeri tahun 2016 antara Pemerintah Indonesia dengan PT. BNI (Persero) Tbk (3 perjanjian), Perjanjian Payung Pinjaman Dalam Negeri tahun 2017 tahap I antara Pemerintah Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (7 perjanjian), dan Pinjaman Payung Pinjaman Dalam Negeri tahun 2017 tahap II antara Pemerintah Indonesia dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (14 perjanjian).

HIBAH MULTILATERAL

Pemerintah Indonesia pada semester II tahun 2017 menerima enam hibah dari lembaga multilateral dengan nilai total hibah sebesar USD24,94 juta dari World Bank, UNDP dan ADB.



A. World Bank

1 *Preparation of Proposed Tourism Development Operation/Integrated Masterplans for Priority Tourism Destinations*

Kegiatan ini bertujuan untuk menyusun integrated masterplan pembangunan tiga Destinasi Pariwisata Prioritas di Indonesia yaitu Danau Toba, Borobudur, dan Mandalika (NTB).

Terms and Conditions

<i>Grant Amount</i>	USD2.100.000,00
<i>Signing Date</i>	21 November 2017
<i>Closing Date</i>	30 Agustus 2018
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



B. ADB

1 *Promoting Innovative Financial Inclusion*

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung reformasi financial inclusion yang menjadi Output 3 Pinjaman Tunai Financial Market Development and Inclusion Program.

Terms and Conditions

<i>Grant Amount</i>	USD800.000,00
<i>Signing Date</i>	18 September 2017
<i>Closing Date</i>	30 Juni 2019
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Keuangan

2 *Knowledge and Support Technical Assistance for Leveraging Information and Communication Technology for Irrigated Agricultural Information Project*

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan mekanisme penyampaian informasi kepada para petani sesuai kebutuhan untuk meningkatkan taraf hidup para petani dengan memperkuat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam membangun kemampuan untuk meningkatkan hasil panen.

Terms and Conditions

<i>Grant Amount</i>	USD2.000.000,00
<i>Signing Date</i>	21 November 2017
<i>Closing Date</i>	30 September 2020
<i>Executing Agency</i>	Bappenas



C. UNDP

1 *Combating Illegal and Unsustainable Trade in Endangered Species in Indonesia*

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia mengendalikan secara efektif penjualan satwa langka serta memberantas penjualan satwa langka.

Terms and Conditions

<i>Grant Amount</i>	USD6.988.853,00
<i>Signing Date</i>	17 November 2017
<i>Closing Date</i>	30 September 2024
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

2 *Strengthening Forest Area Planning and Management in Kalimantan*

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung Pemerintah Indonesia mengendalikan secara efektif penjualan satwa langka serta memberantas penjualan satwa langka.

Terms and Conditions

<i>Grant Amount</i>	USD9.000.000,00
<i>Signing Date</i>	22 Desember 2017
<i>Closing Date</i>	31 Desember 2025
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

3 *Hydrochlorofluorocarbons (HCFC) Phase-Out Management Plan (HPMP Stage-II)*

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi target penghapusan konsumsi HCFC sebesar 37,5% dari baseline pada tahun 2020 dan pengurangan sampai dengan 55 % dari baseline pada tahun 2023.

Terms and Conditions

<i>Grant Amount</i>	USD4.047.000,00
<i>Signing Date</i>	20 Desember 2017
<i>Closing Date</i>	31 Desember 2024
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

HIBAH BILATERAL

Pemerintah Indonesia pada semester II tahun 2017 menerima satu hibah dari lembaga bilateral dengan nilai total hibah sebesar AUD45,00 juta dari DFAT Australia.



Australian Government

Department of Foreign Affairs and Trade

A. PEMERINTAH AUSTRALIA

1 *Palembang City Sewerage Project*

kegiatan ini bertujuan untuk membangun sarana instalasi pengolahan air limbah (IPAL) berikut saluran pembuangannya serta membantu pembentukan lembaga pengelola layanan pengolahan air limbah.

Terms and Conditions

<i>Grant Amount</i>	AUD45.000.000,00
<i>Signing Date</i>	11 September 2017
<i>Closing Date</i>	11 September 2022
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



Pembangunan jalan toll yang menghubungkan Cibeunyi Sumedang dan Dawuan (CISUMDAWU) merupakan salah satu proyek strategis nasional dengan sumber dana dari CEXIM Bank yang diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antara wilayah tengah dengan utara Jawa Barat, dan dapat mengurangi biaya distribusi barang maupun jasa.

AMANDEMEN PINJAMAN & HIBAH ON-GOING

AMANDEMEN PINJAMAN MULTILATERAL



A. ASIAN DEVELOPMENT BANK

Selama periode Juli s.d. Desember 2017, terdapat amandemen atas tiga perjanjian pinjaman dari ADB, yang digunakan untuk membiayai kegiatan:

1 *Metropolitan Sanitation Management Investment Program*

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun sistem pengelolaan air limbah terpusat untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kesehatan masyarakat di tiga kota, yaitu Jambi, Makasar dan Pekanbaru.

Amandemen berupa perubahan design kegiatan disetujui ADB pada 28 Juli 2017.

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	USD80.000.000,00
<i>Signing Date</i>	13 Mei 2014
<i>Closing Date</i>	31 Desember 2020
<i>Interest Rate</i>	USD LIBOR 6M + 0,50% p.a.
<i>Commitment Fee</i>	0.15% p.a. dari undisbursed amount
<i>Maturity Period</i>	17 tahun
<i>Grace Period</i>	7 tahun
<i>Repayment Period</i>	10 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

2 *Coral Reef Rehabilitation and Management Program - Coral Triangle Initiative Project*

Kegiatan ini bertujuan untuk pelembagaan pengelolaan terumbu karang melalui perluasan pendekatan pengelolaan terumbu karang yang terintegrasi dengan tata ruang laut, efektivitas pengelolaan kawasan konservasi, pengelolaan sumber daya perikanan berkelanjutan, dan pengembangan infrastruktur dasar bagi ekonomi berbasis konservasi untuk penghidupan masyarakat.

Amandemen berupa partial cancelation sebesar USD30.000.000,00 dan realokasi kategori consulting services disetujui ADB pada 5 Desember 2017.

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	USD45.520.000,00
<i>Signing Date</i>	23 Desember 2013
<i>Closing Date</i>	30 Juni 2019
<i>Interest Rate</i>	USD LIBOR 6M + 0,40% p.a.
<i>Commitment Charge</i>	0.15% p.a. dari undisbursed amount
<i>Maturity Period</i>	18 tahun
<i>Grace Period</i>	6 tahun
<i>Repayment Period</i>	12 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Kelautan dan Perikanan

3 Polytechnic Education Development Project

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan politeknik untuk mendukung pengembangan tenaga kerja di lima industri prioritas termasuk manufaktur, infrastruktur, pertambangan dan energi, agribisnis dan agroindustry (termasuk perikanan) dan pariwisata.

Amandemen berupa perpanjangan masa berlaku pinjaman dari 30 Juni 2018 s.d. 31 Desember 2019 dan realokasi antar kategori disetujui ADB melalui surat tanggal 23 Oktober 2017.



B. ISLAMIC DEVELOPMENT BANK

Selama periode Juli s.d. Desember 2017, terdapat satu amandemen pinjaman yang bersumber dari IDB

1 The Quality Improvement of Padjajaran University

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan daya saing nasional melalui peningkatan tingkat intelektual dan kemakmuran masyarakat, dan secara khusus meningkatkan kualitas lulusan Unpad melalui peningkatan fasilitas kampus.

Amandemen berupa perpanjangan closing date pinjaman dari 30 september 2017 menjadi 31 Desember 2018 disetujui IDB melalui surat tanggal 26 Oktober 2017.

Terms and Conditions

Amount	USD45.520.000,00
Signing Date	21 November 2012
Closing Date	
Original	30 Juni 2018
Amandemen I	31 Desember 2019
Interest Rate	USD LIBOR 6M + 0,40% p.a.
Commitment Charge	0.15% p.a. dari undisbursed amount
Maturity Period	18 tahun
Grace Period	6 tahun
Repayment Period	12 tahun
Executing Agency	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

Terms and Conditions

Amount	USD26.998.000,00
Signing Date	24 April 2011
Closing Date	
Original	30 September 2017
Amendment I	31 Desember 2018
Service Charge	6M USD LIBOR + 1,20% p.a.
Maturity Period	15 tahun
Grace Period	4 tahun
Repayment Period	11 tahun
Executing Agency	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi



C. World Bank

Selama periode Juli s.d. Desember 2017, terdapat amandemen atas lima perjanjian pinjaman bersumber dari World Bank yang dimanfaatkan untuk kegiatan:

1 *National Community Empowerment Program in Urban Areas for 2012-2015*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mata pencaharian masyarakat miskin perkotaan, dengan meningkatkan kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan.

Amandemen berupa perpanjangan masa berlaku pinjaman dari 31 Desember 2017 s.d. 31 Desember 2018 dan realokasi antar kategori disetujui World Bank melalui surat tanggal 29 September 2017.

2 *Local Government and Decentralization Project Phase II*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan sistem pelaporan Dana Alokasi Khusus (DAK) khususnya yang terkait dengan pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, irigasi, pengairan dan sanitasi di daerah.

Amandemen terkait percepatan masa laku pinjaman dari 31 Desember 2018 menjadi 31 Desember 2017 disetujui World Bank melalui surat tanggal 28 Desember 2017.

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	USD266.000.000,00
<i>Signing Date</i>	28 Desember 2012
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	31 Desember 2015
<i>Amandemen I</i>	31 Desember 2016
<i>Amandemen II</i>	31 Desember 2017
<i>Amandemen III</i>	31 Desember 2018
<i>Interest Rate</i>	6M USD LIBOR + Variable spread
<i>Front end Fee</i>	0,25% p.a.
<i>Maturity Period</i>	24,5 tahun
<i>Grace Period</i>	9 tahun
<i>Repayment Period</i>	15,5 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	USD500.000.000,00
<i>Signing Date</i>	27 November 2014
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	31 Desember 2018
<i>Amendment I</i>	31 Desember 2017
<i>Interest Rate</i>	6M USD LIBOR + Variable Spread
<i>front end fee</i>	0,25 %
<i>Maturity Period</i>	16 tahun
<i>Grace Period</i>	7 tahun 6 bulan
<i>Repayment Period</i>	8 tahun 6 bulan
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Keuangan

3 *Second Power Transmission Development Project*

Kegiatan bertujuan untuk membantu Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan listrik yang terus bertumbuh dan untuk meningkatkan akses terhadap listrik di Jawa-Bali, Indonesia Barat dan Timur, melalui penguatan dan perluasan kapasitas sistem transmisi daya.

Amandemen berupa i) perpanjangan masa laku pinjaman dari 30 November 2016 menjadi 31 Desember 2019, ii) pembatalan sebagian pinjaman sebesar USD165.400.000,00, dan iii) perubahan scope kegiatan pada schedule I disetujui World Bank melalui surat tanggal 28 Desember 2017.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	
<i>Original</i>	USD325.000.000,00
<i>Amandemen I</i>	USD159.600.000,00
<i>Signing Date</i>	28 Agustus 2013
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	30 November 2015
<i>Amandemen I</i>	30 November 2016
<i>Amandemen II</i>	30 November 2017
<i>Amandemen III</i>	31 Desember 2019
<i>Interest Rate</i>	6M USD LIBOR + Fixed Spread
<i>Front end Fee</i>	0,25% p.a.
<i>Maturity Period</i>	24,5 tahun
<i>Grace Period</i>	9 tahun
<i>Repayment Period</i>	15,5 tahun
<i>Executing Agency</i>	PT PLN (Persero)

4 *Community Based Water Supply/Pamsimas II*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah fasilitasi air minum Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), dan kurang terlayani di perdesaan dan semi perkotaan serta meningkatkan perilaku hidup sehat bagi penerima manfaat untuk mencapai MDGs, melalui pengarusutamaan pendekatan program pemberdayaan masyarakat secara nasional.

Amandemen berupa perpanjangan masa berlaku pinjaman dari 31 Desember 2017 menjadi 30 November 2018 dan realokasi antar kategori disetujui World Bank melalui surat tanggal 22 Desember 2017.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD99.900.000,00
<i>Signing Date</i>	11 Juni 2013
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	31 Desember 2016
<i>Amandemen I</i>	31 Desember 2017
<i>Amandemen II</i>	30 November 2018
<i>Interest Rate</i>	6M USD LIBOR + Variable Spread
<i>Front end Fee</i>	0,25% p.a.
<i>Maturity Period</i>	16 tahun
<i>Grace Period</i>	7 tahun
<i>Repayment Period</i>	9 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

5 *Western National Roads Improvement Project*

Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki dan peningkatan kapasitas jalan dan jembatan sepanjang 640 Km dan 160 m di wilayah koridor barat Sumatera.

Amandemen berupa i) perpanjangan masa berlaku pinjaman dari 31 Desember 2017 menjadi 31 Desember 2018, ii) realokasi antar kategori, iii) Perubahan paket dan target sasaran, dan iv) perubahan dan penambahan unit baru dalam institutional arrangement disetujui World Bank melalui surat tanggal 12 Desember 2017.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD250.000.000,00
<i>Signing Date</i>	14 Desember 2011
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	31 Desember 2017
<i>Amandemen I</i>	31 Desember 2018
<i>Interest Rate</i>	6M USD LIBOR + Variable Spread
<i>Front end Fee</i>	0,25% p.a.
<i>Maturity Period</i>	25 tahun
<i>Grace Period</i>	9 tahun
<i>Repayment Period</i>	16 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

D. IFAD

Selama periode Juli s.d. Desember 2017, terdapat satu amandemen pinjaman yang bersumber dari IFAD

1 *Smallholder Livelihood Development Project in Eastern Indonesia*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat miskin pedesaan dan mata pencarian petani di 11 Kabupaten di Provinsi Maluku dan Maluku Utara.

Amandemen berupa realokasi antar kategori disetujui IFAD melalui surat tanggal 26 Juli 2017.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	SDR30.300.000,00
<i>Signing Date</i>	5 Juli 2011
<i>Closing Date</i>	31 Juli 2019
<i>Service Charge</i>	50% of IFAD reference interest rate (variable)
<i>Maturity Period</i>	20 tahun
<i>Grace Period</i>	5 tahun
<i>Repayment Period</i>	15 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pertanian

AMANDEMEN PINJAMAN BILATERAL



A. PEMERINTAH JEPANG

Pemerintah Jepang memberikan pinjaman kepada pemerintah Indonesia melalui Japan International Cooperation Agency (JICA). Selama periode Juli s.d. Desember 2017, terdapat lima amandemen pinjaman dari JICA.

1 *Asahan No. 3 Hydroelectric Power Plant Construction Project*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keseimbangan energi di Sumatera Utara melalui pembangunan hydroelectric power plant 154MW yang ramah lingkungan dengan mengadopsi energi terbarukan.

Amandemen perpanjangan masa berlaku pinjaman dari 26 Juni 2017 menjadi 31 Desember 2022 dicountersign oleh Direktur Jenderal PPR pada 8 September 2017

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	JPY27.642.000.000,00
<i>Signing Date</i>	29 Maret 2006
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	26 Juni 2017
<i>Amendment I</i>	31 Desember 2022
<i>Interest Rate</i>	0,75% p.a.
<i>Service Charge</i>	0,1% (setiap penarikan)
<i>Maturity</i>	40 tahun
<i>Grace Period</i>	10 tahun
<i>Repayment Period</i>	30 tahun
<i>Executing Agency</i>	PT PLN (Persero)

2 *Hasanudin Engineering Faculty Development Project*

Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan memperkuat kegiatan penelitian di bidang rekayasa melalui pengembangan fakultas teknik termasuk pembentukan pusat teknologi di Universitas Hasanuddin di Makassar.

JICA melalui surat tanggal 24 Oktober 2017 menyetujui realokasi antar kategori pinjaman.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	JPY7.801.000.000,00
<i>Signing Date</i>	29 Maret 2007
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	26 Juli 2016
<i>Amendment I</i>	26 Juli 2019
<i>Interest Rate</i>	1.50% p.a. (category A & C) 0.75% p.a. (category B & D)
<i>Service Charge</i>	0,1% p.a.
<i>Extension Charge</i>	0.2%
<i>Maturity</i>	30 tahun
<i>Grace Period</i>	10 tahun
<i>Repayment Period</i>	20 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

3 *Construction of Jakarta Mass Rapid Transit Project (I)*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas transportasi melalui pembangunan sistem Mass Rapid, guna mengurangi kemacetan lalu lintas di area metropolitan Jakarta.

JICA melalui surat tanggal 8 November 2017 menyetujui realokasi antar kategori pinjaman.

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	JPY48.150.000.000,00
<i>Signing Date</i>	31 Maret 2007
<i>Closing Date</i>	28 Juli 2019
<i>Interest Rate</i>	0,20% p.a. (civil work) 0,01% p.a. (consulting services)
<i>Commitment Fee</i>	0,1% p.a. dari undisbursed amount
<i>Extension Charge</i>	0.2%
<i>Maturity</i>	40 tahun
<i>Grace Period</i>	10 tahun
<i>Repayment Period</i>	30 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Perhubungan

4 *Construction of Jakarta Mass Rapid Transit Project (II)*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas transportasi guna mengurangi kemacetan lalu lintas di area metropolitan Jakarta.

JICA melalui surat tanggal 8 November 2017 menyetujui realokasi antar kategori pinjaman.

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	JPY75.218.000.000,00
<i>Signing Date</i>	31 Maret 2009
<i>Closing Date</i>	4 Februari 2022
<i>Interest Rate</i>	0,10% p.a. (civil work) 0,01% p.a. (consulting services)
<i>Front end Fee</i>	0,20 % flat
<i>Maturity</i>	40 tahun
<i>Grace Period</i>	10 tahun
<i>Repayment Period</i>	30 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Perhubungan

5 *Railway Electrification and Double-Double Tracking of Java Main Line Project*

Kegiatan ini bertujuan untuk i) menambah kapasitas transportasi pada jalur utama Jawa dan Commuter line antara Manggarai dan Cikarang dengan: pemisahan jalur utama dan commuter di bagian Manggarai – Bekasi, ii) peningkatan koneksi jalur commuter Bekasi dari timur ke barat di stasiun Manggarai dan Jatinegara, iii) penambahan jalur commuter relasi Bekasi-Cikarang, dan iv) pembangunan fasilitas pendukung lainnya.

Amandemen berupa perpanjangan availability periode dari 11 September 2017 menjadi 11 September 2019 dicountersign Direktur Jenderal PPR pada 20 November 2017.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	JPY41.043.000.000,00
<i>Signing Date</i>	13 Desember 2001
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	11 September 2012
<i>Amandemen I</i>	11 September 2016
<i>Amandemen II</i>	11 September 2017
<i>Amandemen III</i>	11 September 2019
<i>Interest Rate</i>	0,95% p.a. (category civil work)
<i>Service Charge</i>	0,10% (setiap penarikan)
<i>Maturity</i>	40 tahun
<i>Grace Period</i>	10 tahun
<i>Repayment Period</i>	30 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Perhubungan



CHINA EXIM BANK
THE EXPORT-IMPORT BANK OF CHINA

B. PEMERINTAH TIONGKOK

Pemerintah Tiongkok memberikan pinjaman kepada pemerintah Indonesia melalui China Export Import (CEXIM). Selama periode Juli s.d. Desember 2017, terdapat dua amandemen pinjaman dari CEXIM.

1 *Parit Baru Coal Fired Steam Power Plant Project*

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dalam rangka menyediakan daya listrik kepada 1,8 juta rumah tangga di Kalimantan Barat.

Amandemen berupa perpanjangan masa berlaku pinjaman dari 2 Juli 2017 menjadi 2 Mei 2018 di-countersign Direktur Jenderal PPR pada 17 Juli 2017.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD132.189.694,53
<i>Signing Date</i>	12 November 2012
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	2 Juli 2017
<i>Amandemen I</i>	2 Mei 2018
<i>Interest Rate</i>	3% p.a
<i>Management Fee</i>	0,20% flat
<i>Maturity</i>	15 tahun
<i>Grace Period</i>	5 tahun
<i>Repayment Period</i>	10 tahun
<i>Executing Agency</i>	PT PLN (Persero)

2 *Development of Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Phase I Project*

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun jalan tol dari Cileunyi, Sumedang, dan Dawuan sepanjang 6,35 km.

Amandemen berupa perpanjangan masa berlaku pinjaman dari 28 Agustus 2017 menjadi 21 Desember 2017 di-*countersign* Direktur Jenderal PPR pada 28 Agustus 2017.

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	USD92.999.886,66
<i>Signing Date</i>	12 November 2012
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	11 Maret 2016
<i>Amandemen I</i>	28 Agustus 2017
<i>Amandemen II</i>	21 Desember 2017
<i>Interest Rate</i>	3% p.a
<i>Management Fee</i>	0,20% flat
<i>Maturity</i>	15 tahun
<i>Grace Period</i>	3 tahun
<i>Repayment Period</i>	12 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



Instituto de Crédito Oficial

C. PEMERINTAH SPANYOL

1 *Animal Husbandry Technology and Practices Improvement to Accelerate the Meat and Milk Production*

Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan teknologi dan aplikasi peternakan.

Terms and Conditions

	ICO	BBVA
<i>Amount</i>	EUR7.349.158,79	EUR7.349.158,78
<i>Signing Date</i>	10 Mei 2011	15 April 2011
<i>Closing Date</i>	30 Juni 2017	20 Juni 2017
<i>Interest Rate</i>	0,15% p.a.	EURIBOR 6M + 1,5% p.a.
<i>Insurance Premium</i>	-	6,2410%
<i>Structuring fee</i>	-	0.50% flat
<i>Commitment fee</i>	-	0.50% dari undisbursed amount
<i>Grace Period</i>	15 tahun	6 bulan
<i>Repayment Period</i>	20 tahun	8,5 tahun
<i>Executing Agency</i>	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)	

ICO melalui surat tanggal 2 Juni 2017 telah menyetujui usulan realokasi antar kategori pinjaman.



C. PEMERINTAH JERMAN

1 *Scattered Transmissions and Substations Package-3*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya listrik melalui pengerjaan kabel listrik bawah tanah antara Kebon Sirih – Gambir Lama, Senayan dan Semanggi Barat – Semanggi Timur.

KFW melalui surat tanggal 26 September 2017 telah menyetujui perpanjangan masa laku pinjaman dari tanggal 30 September 2017 menjadi 30 November 2019.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	EUR16.299.910,19
<i>Signing Date</i>	5 Desember 2014
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	30 September 2017
<i>Amandemen I</i>	30 November 2019
<i>Interest Rate</i>	0,45% p.a
<i>Commitment Fee</i>	0,40% p.a. dari undisbursed amount
<i>Management Fee</i>	0,65%
<i>Maturity</i>	12 tahun
<i>Grace Period</i>	22 bulan
<i>Repayment Period</i>	10 tahun



D. PEMERINTAH KOREA

1 *Fast Patrol Boat for Indonesian National Police*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kestabilan transportasi laut dan perikanan serta untuk mempromosikan pengembangan sumber daya kelautan melalui pengadaan lima kapal patroli cepat dan suku cadang.

EDCF melalui surat tanggal 31 Oktober 2017 telah menyetujui perpanjangan masa laku pinjaman dari tanggal 15 Januari 2018 menjadi 27 Oktober 2019.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD35.000.000,00
<i>Signing Date</i>	21 Maret 2014
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	15 Januari 2018
<i>Amandemen I</i>	27 Oktober 2019
<i>Interest Rate</i>	0,15% p.a
<i>Service Charge</i>	0,10% per disbursed
<i>Maturity</i>	40 tahun
<i>Grace Period</i>	10 tahun
<i>Repayment Period</i>	30 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kepolisian RI

2 Padang By-Pass Capacity Expansion

Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan kemacetan lalu lintas di Provinsi Sumatera Barat dan menghubungkan Bandara Internasional Minangkabau dengan Pelabuhan Teluk Bayur melalui peningkatan kapasitas jalan yang ada dan memperbaiki kondisi berbagai struktur seperti jembatan, median dan bahu jalan.

EDCF melalui surat tanggal 29 Desember 2017 menginformasikan bahwa masa berlaku pinjaman telah diperpanjang dari tanggal 14 Agustus 2017 menjadi 22 Desember 2017.

Terms and Conditions

Amount KRW39.845.706.280,00

Signing Date 3 Januari 2011

Closing Date

Original 14 Oktober 2015

Amandemen I 14 Agustus 2017

Amandemen II 22 Desember 2017

Interest Rate 0,20% p.a

Service Charge 0,10% per disbursed

Maturity 40 tahun

Grace Period 10 tahun

Repayment Period 30 tahun

Executing Agency Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

AMANDEMEN HIBAH MULTILATERAL



A. WORLD BANK

1 *Healthy and Bright Generation (Generasi Sehat Cerdas/GSC)*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan indikator pembangunan manusia Indonesia yang dititikberatkan pada peningkatan akses masyarakat di bidang pendidikan dan kesehatan (pendidikan anak-anak usia sekolah & kesehatan ibu-anak).

World Bank melalui surat tanggal 22 September 2017 telah menyetujui perpanjangan masa laku pinjaman dari tanggal 31 Desember 2017 menjadi 31 Desember 2018.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	
<i>Original</i>	USD31.700.000,00
<i>Amandemen I</i>	USD121.772.086,00
<i>Signing Date</i>	5 Desember 2014
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	31 Desember 2017
<i>Amandemen I</i>	31 Desember 2018
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

2 *Replication and Mainstreaming of REKOMPAK (Community-based Settlement Rehabilitation and Reconstruction) Project*

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi perumahan dan pemukiman pasca bencana melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat.

World Bank melalui surat tanggal 28 Desember 2017 telah menyetujui perpanjangan masa laku pinjaman dari tanggal 31 Desember 2017 menjadi 31 Maret 2018.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD1.619.522,00
<i>Signing Date</i>	20 Mei 2016
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	1 Desember 2016
<i>Amandemen I</i>	31 Desember 2017
<i>Amandemen II</i>	31 Maret 2018
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



B. ASIAN DEVELOPMENT BANK

1 *Polytechnic Education Development Project (PEDP)*

Kegiatan PEDP bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan politeknik untuk mendukung pengembangan tenaga kerja di lima industri prioritas termasuk manufaktur, infrastruktur, pertambangan dan energi, agribisnis dan agroindustry (termasuk perikanan) dan pariwisata.

ADB melalui surat tanggal 23 Oktober 2017 telah menyetujui amandemen berupa realokasi antar kategori dan perpanjangan masa laku pinjaman dari tanggal 30 Juni 2018 menjadi 31 Desember 2019.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD4.950.000,00
<i>Signing Date</i>	21 November 2012
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	30 Juni 2018
<i>Amandemen I</i>	31 Desember 2019
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

2 *Rice Fortification for the Poor*

Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kekurangan zat gizi besi (iron-deficiency anemia-IDA) pada kelompok masyarakat miskin melalui penilaian peluang, biaya dan pengaruh fortifikasi zat besi pada program beras untuk masyarakat miskin (Program Raskin).

ADB melalui surat tanggal 9 November 2017 telah menyetujui amandemen perpanjangan masa laku pinjaman dari tanggal 31 Desember 2015 menjadi 31 Desember 2017.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD2.000.000,00
<i>Signing Date</i>	31 Desember 2009
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	31 Desember 2012
<i>Amandemen I</i>	31 Desember 2015
<i>Amandemen II</i>	31 Desember 2017
<i>Executing Agency</i>	Bappenas

AMANDEMEN HIBAH BILATERAL



Australian Government

Department of Foreign Affairs and Trade

A. PEMERINTAH AUSTRALIA

Dalam proses pemberian hibah kepada Indonesia, Pemerintah Australia menyalurkannya melalui Departement of Foreign Affairs and Trade.

1 *Provincial Road Improvement and Maintenance (PRIM)*

Kegiatan ini bertujuan sebagai pilot project pengelolaan jalan daerah yang lebih baik melalui peningkatan dan pemeliharaan jalan dengan melibatkan kontribusi pemerintah daerah.

Amandemen berupa penambahan daerah baru, penambahan kontribusi hibah dan perpanjangan masa berlaku kegiatan dari 31 Desember 2017 menjadi 31 Desember 2021

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	
<i>Original</i>	AUD12.200.000,00
<i>Amandemen I</i>	AUD17.200.000,00
<i>Amandemen II</i>	AUD25.200.000,00
<i>Amandemen III</i>	AUD38.000.000,00
<i>Signing Date</i>	24 Februari 2014
<i>Closing Date</i>	
<i>Original</i>	31 Desember 2016
<i>Amandemen I</i>	31 Desember 2017
<i>Amandemen II</i>	31 Desember 2021
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

AMANDEMEN PINJAMAN KREDITOR SWASTA ASING / LEMBAGA PENJAMIN KREDIT EKSPOR

Selama periode Juli s.d. Desember 2017, terdapat 13 amandemen untuk 13 perjanjian pinjaman LPKE/KSA.

No	Nama Lender	Tanggal Amandemen	Jenis Amandemen
1	PT BNI (Persero) Tbk cabang Hongkong	17 Juli 2017	perpanjangan availability period
2	Sindikasi antara Credit Agricole CIB, Societe Generale, dan CIC Perancis	20 Juni 2017	Amandemen waktu pembayaran fee
3	BNP Paribas, Perancis	17 Juli 2017	Amandemen pembayaran pokok
4	Credit Agricole CIB Perancis	28 September 2017	perpanjangan availability period
5	BTMU Singapore	6 Oktober 2017	perpanjangan availability period
6	PT BNI (Persero) Tbk cabang Singapore	6 Oktober 2017	perpanjangan availability period
7	DZ Bank AG Singapore	9 Oktober 2017	perpanjangan availability period
8	Sindikasi BNP Paribas, dan Societe General-Perancis	6 Oktober 2017	perpanjangan availability period
9	PT Bank Mandiri (Persero) cabang Cayman Island	21 Oktober 2017	perpanjangan availability period
10	PT BRI (Persero) cabang Cayman Island	22 Oktober 2017	perpanjangan availability period
11	PT Bank Mandiri (Persero) cabang Singapore	24 November 2017	perpanjangan availability period
12	PT Bank Mandiri (Persero) cabang Singapore	24 November 2017	perpanjangan availability period
13	Korea Exim Bank	30 November 2017	perpanjangan availability period

AMANDEMEN PINJAMAN DALAM NEGERI

Selama periode Juli s.d. Desember 2017, terdapat 5 kali amandemen untuk perjanjian induk Pinjaman Dalam Negeri.

No	Perjanjian Induk	Tanggal Amandemen	Jenis Amandemen
1	Perjanjian Induk PDN TA 2013 Tahap II dari PT BPD Jawa Tengah Tbk.	17 Juli 2017	perpanjangan availability period
2	Perjanjian Induk PDN 2015 Tahap 1 dari PT BNI (Persero) Tbk.	18 Agustus 2017	perpanjangan availability period
3	Perjanjian Induk PDN 2014 Tahap 1 dari PT BPD DKI Jakarta Tbk.	16 Agustus 2017	perpanjangan availability period
4	Perjanjian Induk PDN TA. 2013 Tahap 1 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5 September 2017	perpanjangan availability period
5	Perjanjian Induk PDN 2015 Tahap 1 dari PT BNI (Persero) Tbk.	29 November 2017	perpanjangan availability period

PENUTUPAN MASA LAKU PINJAMAN DAN HIBAH

Penutupan Masa Laku Pinjaman didefinisikan sebagai batas waktu penarikan pinjaman termasuk untuk penyelesaian administrasi pinjaman. Untuk sebagian besar pinjaman multilateral batas ini disebut sebagai *Closing Account*, sementara untuk mayoritas pinjaman bilateral atau LPKE/KSA batas ini lebih sering disebut *Closing Date*.

Penutupan Masa Laku Pinjaman Multilateral



A. WORLD BANK

1 *Statistical Capacity Building-Change and Reform for the Development of Statistics (Project)*

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kehandalan dalam menghasilkan dan mendistribusikan hasil statistik secara tepat waktu sesuai dengan best practice dan standar internasional serta responsif terhadap kebutuhan pengguna informasi.

World Bank melalui surat tanggal 9 Oktober 2017 menyampaikan bahwa pinjaman dimaksud telah ditutup pada tanggal 30 September 2017.

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	USD38.535.079,15
<i>Signing Date</i>	11 Mei 2011
<i>Closing Date</i>	30 September 2017
<i>Interest Rate</i>	USD LIBOR 6M + VSL
<i>Front-End Fee</i>	0,25% flat
<i>Maturity Period</i>	24,5 tahun
<i>Grace Period</i>	10 tahun
<i>Repayment Period</i>	15,5 tahun
<i>Executing Agency</i>	Badan Pusat Statistik

2 *First Indonesia Logistics Reform Development Policy Loan*

Pinjaman tunai ini bertujuan untuk memperbaiki sektor logistik kelautan secara berkelanjutan melalui: (1) peningkatan proses pengambilan keputusan dan koordinasi kebijakan terkait logistik, (2) peningkatan iklim bisnis untuk penyedia jasa logistik, dan (3) peningkatan efisiensi operasional pelabuhan.

World Bank melalui surat tanggal 6 Oktober 2017 menyampaikan bahwa pinjaman dimaksud telah ditutup pada tanggal 30 September 2017.

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	USD400.000.000,00
<i>Signing Date</i>	17 November 2016
<i>Closing Date</i>	30 September 2017
<i>Interest Rate</i>	USD LIBOR 6M + VSL
<i>Commitment Fee</i>	0,25% p.a. dari undisbursed amount
<i>Front-End Fee</i>	0,25% flat
<i>Maturity Period</i>	20 tahun
<i>Grace Period</i>	8 tahun
<i>Repayment Period</i>	12 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian



B. ASIAN DEVELOPMENT BANK

1 *Financial Market Development and Inclusion Program - Subprogram 2*

Pinjaman tunai ini bertujuan untuk meningkatkan pengembangan sektor keuangan yang stabil, dalam dan inklusif yang dapat mendukung Pemerintah dalam mencapai tujuan jangka menengah, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan mendorong pembangunan yang inklusif.

ADB melalui surat tanggal 29 November 2017 menyampaikan bahwa pinjaman dimaksud telah ditutup pada tanggal 15 November 2017.

Terms and Conditions

<i>Amount</i>	USD400.000.000,00
<i>Signing Date</i>	18 Juli 2017
<i>Closing Date</i>	15 November 2017
<i>Interest Rate</i>	USD LIBOR 6M + 0,50%
<i>Commitment Fee</i>	0,15% p.a. dari undisbursed amount
<i>Maturity Period</i>	15 tahun
<i>Grace Period</i>	3 tahun
<i>Repayment Period</i>	12 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Keuangan

2 *Integrated Citarum Water Resources Management Investment Program*

Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola air dan tanah yang diperlukan untuk memulai pengelolaan sumber daya air secara terpadu di Daerah Aliran Sungai Citarum.

Terms and Conditions

	Ordinary Capital Resources (OCR)	Special Fund (SF)
<i>Amount</i>	USD17.232.130,00	SDR16.502.377,00
<i>Signing Date</i>		22 April 2009
<i>Closing Date</i>		7 September 2017
<i>Interest Rate</i>	USD LIBOR 6M + 0,20%	1% p.a. selama grace period dan 1,5% p.a. untuk tahun berikutnya
<i>Commitment Fee</i>	0,15% p.a. dari undisbursed amount	0
<i>Maturity Period</i>	25 tahun	20 tahun
<i>Grace Period</i>	5 tahun	8 tahun
<i>Repayment Period</i>	20 tahun	12 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	

ADB melalui surat tanggal 7 September 2017 menyampaikan bahwa terhitung mulai tanggal 7 September 2017 rekening pinjaman untuk Loan 2500 (OCR)-INO dan Loan 2501 (COL)-INO telah ditutup.

Penutupan Masa Laku Pinjaman Bilateral



A. PEMERINTAH JEPANG

1 Lower Solo River Improvement Project (II)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan iklim investasi dan menstabilisasi pembangunan di Jawa Timur melalui pembangunan sumber daya air dan perlindungan daerah rawan banjir di daerah hilir sungai Solo.

JICA melalui surat tanggal 11 Oktober 2017 menyampaikan notice of completion disbursement dengan total penarikan JPY8.515,235.486,00.

Terms and Conditions

Amount	JPY8.515.235.486,00
Signing Date	31 Maret 2005
Closing date	30 September 2017
Interest Rate	1,30% p.a
Service Charge	0,10%
Maturity Period	30 tahun
Grace Period	10 tahun
Repayment Period	20 tahun
Executing Agency	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

2 Participatory Irrigation Rehabilitation and Improvement Management Project

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan produksi beras melalui rehabilitasi dan perluasan sistem irigasi dan peningkatan sistem operasi dan pemeliharaan di Indonesia Bagian Barat, sehingga memberikan kontribusi kepada pencapaian ketahanan pangan yang berkelanjutan di dalam negeri.

JICA melalui surat tanggal 27 Oktober 2017 menyampaikan notice of completion disbursement.

Terms and Conditions

Amount	JPY12.310.000.000,00
Signing Date	28 Maret 2008
Closing date	25 Oktober 2017
Interest Rate	1,40% p.a untuk civil work 0,01% p.a. untuk consulting
Commitment Fee	0,10% p.a. dari undisbursed amount
Maturity Period	30 tahun
Grace Period	10 tahun
Repayment Period	20 tahun
Executing Agency	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



B. PEMERINTAH TIONGKOK

1 *Development of Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road Phase I*

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan Tahap I sepanjang 6.35 Km.

Kegiatan telah selesai pada 21 Desember 2017, dan berdasarkan Artikel 3.3 Preferential Buyer Credit Agreement sisa pinjaman yang tidak dimanfaatkan otomatis dibatalkan.

<i>Terms and Conditions</i>	
<i>Amount</i>	USD92.761.947,00
<i>Signing Date</i>	12 November 2012
<i>Closing date</i>	21 Desember 2017
<i>Interest Rate</i>	3.00% p.a
<i>Management Fee</i>	0,20% flat
<i>Maturity Period</i>	15 tahun
<i>Grace Period</i>	3 tahun
<i>Repayment Period</i>	12 tahun
<i>Executing Agency</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

DAFTAR ISTILAH

Amandemen adalah perubahan dalam suatu perjanjian atau peraturan.

Category adalah jenis pengeluaran dalam suatu kegiatan yang dibiayai dari pinjaman yang bersangkutan.

Closing Date adalah tanggal yang disepakati dalam *agreement* sebagai batas waktu penarikan dana pinjaman atau hibah dan dapat diperpanjang melalui kesepakatan kedua belah pihak.

Closing Account adalah tanggal dimana seluruh proses administrasi yang menyangkut rekening pinjaman dan hibah utama di Lender/Donor telah selesai dan rekening dinyatakan ditutup.

Commercial Interest Reference Rates (CIRR) adalah serangkaian suku bunga khusus yang disusun menurut mata uang pinjaman yang disediakan oleh negara-negara OECD.

Commitment Fee adalah biaya yang dikenakan untuk tetap menyediakan saldo komitmen pinjaman yang belum ditarik (*undisbursed balance*).

Condition Precedent adalah klausul dalam perjanjian pinjaman yang menyebutkan faktor-faktor dan/atau kejadian-kejadian yang menentukan berlaku efektifnya/keberlanjutan suatu pinjaman.

EURIBOR (Euro Interbank Offered Rate) adalah tingkat suku bunga dasar antara Bank Eropa yang menggantikan suku bunga antar bank nasional dinegara-negara peserta European Monetary Union.

Executing Agency adalah Kementerian/Lembaga/

Pemerintah Daerah/BUMN yang melaksanakan kegiatan yang dibiayai dari pinjaman dan/atau hibah. Untuk Program Loan, Executing Agency bertugas mengkoordinir pemenuhan policy matrix.

Exposure Fee adalah biaya yang disebabkan keluarnya jaminan kredit ekspor yang harus ditanggung oleh penerima kredit ekspor.

Front End Fee/Upfront Fee adalah biaya yang dikenakan sekali kepada peminjam pada saat penandatanganan perjanjian pinjaman atau saat pinjaman dinyatakan efektif.

Grace Period adalah periode antara tanggal komitmen pinjaman (biasanya tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman) dengan tanggal pembayaran kembali cicilan pokok pinjaman yang pertama kali.

Hibah adalah setiap penerimaan negara dalam bentuk devisa, devisa yang dirupiahkan, rupiah, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari Pemberi Hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri.

Hibah yang Direncanakan adalah hibah yang dilaksanakan melalui mekanisme perencanaan dimana perjanjian hibahnya ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko.

Insurance Premium adalah jumlah uang yang dibayarkan oleh peminjam kepada suatu perusahaan asuransi atas penjaminan risiko kredit ekspor.

Interest adalah jumlah uang yang dikenakan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam untuk pemakaian uang yang dipinjam yang dihitung dari dana yang sudah ditarik.

Kreditor Bilateral adalah pemerintah negara asing atau lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah negara asing atau lembaga yang bertindak untuk pemerintah negara asing yang memberikan pinjaman kepada Pemerintah.

Kreditor Multilateral adalah lembaga keuangan internasional yang beranggotakan beberapa negara yang memberikan pinjaman kepada Pemerintah

Kreditor Swasta Asing adalah lembaga keuangan asing, lembaga keuangan nasional, dan lembaga non keuangan asing yang berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di luar wilayah Negara Republik Indonesia yang memberikan pinjaman kepada Pemerintah berdasarkan perjanjian pinjaman tanpa jaminan dari Lembaga Penjamin Kredit Ekspor (LPKE).

Legal Fee adalah semua biaya hukum dalam hubungannya dengan suatu operasi kredit atau penerbitan obligasi.

LIBOR (London Interbank Offered Rate) adalah tingkat bunga yang ditawarkan oleh bank-bank terkemuka di London dalam rangka pemberian pinjaman kepada bank-bank lain dan dipakai juga sebagai dasar tingkat bunga secara internasional dalam transaksi pinjaman.

LPKE adalah lembaga yang ditunjuk negara asing untuk memberikan jaminan, asuransi, pinjaman langsung, subsidi bunga, dan bantuan keuangan untuk meningkatkan ekspor negara yang bersangkutan atau bagian terbesar dari dana tersebut dipergunakan untuk membeli barang/jasa dari negara bersangkutan yang berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di luar wilayah Negara Republik Indonesia.

Management Fee adalah biaya dalam rangka persiapan dokumen Perjanjian Pinjaman termasuk biaya dalam rangka negosiasi.

Maturity Period adalah suatu periode/ekspresi yang digunakan untuk menunjukkan seluruh periode pinjaman (masa pelaksanaan kegiatan dan pembayaran kembali).

Preferential Buyer's Credit adalah aturan yang merujuk pada ketentuan pinjaman jangka menengah dan panjang dengan term and condition khusus yang lebih rendah dari term and condition pinjaman komersial dan kerjasama perdagangan dengan negara berkembang yang lain.

dan kerjasama perdagangan dengan negara berkembang yang lain.

Repayment Period adalah periode waktu selama masa kewajiban pembayaran pinjaman.

Risk Premium adalah kompensasi yang dimasukkan dalam return jangka panjang dari sekuritas dengan adanya berbagai resiko.

Service Fee adalah semua biaya yang harus dibayar sebagai harga dari pinjaman seperti bunga, commitment fee, management fee dan lain-lain.

Signing Date adalah tanggal penandatanganan suatu perjanjian pinjaman atau perjanjian hibah antara pemberi pinjaman/hibah dan penerima.

Spread/margin adalah persentase tertentu di atas tingkat bunga dasar (base rate) yang telah ditentukan.

Term and Condition merupakan syarat dan kondisi yang berlaku dalam setiap perjanjian.